



**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ANDALAS**

*Skripsi*

**PERBANDINGAN *UNDERPRICING* PENERBITAN SAHAM PERDANA  
PERUSAHAAN KEUANGAN DAN NON KEUANGAN DI PASAR MODAL  
INDONESIA**

Oleh:

***DIAN NITA***

***05153108***

**Mahasiswa Program S1 Jurusan Akuntansi**

*Untuk Memenuhi Sebahagian Dari Syarat-Syarat*

*Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*

**PADANG**

**2010**

## **ABSTRAK**

*Penelitian ini menguji bagaimana perbandingan underpricing penerbitan saham perdana perusahaan keuangan dan non keuangan yang terdapat di pasar modal Indonesia. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah initial return (IR) yang diperoleh dari selisih harga penutupan hari pertama dengan harga perdana IPO. Variabel independen yang digunakan adalah reputasi penjamin emisi, rata-rata kurs rupiah, skala perusahaan, dan return on equity (ROE). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan keuangan dan non keuangan yang melakukan IPO di pasar modal Indonesia. Pemilihan sampel dengan menggunakan teknik purposive random sampling, sehingga diperoleh data 76 perusahaan untuk periode 1999-2007. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa underpricing perusahaan keuangan lebih kecil dibandingkan dengan perusahaan non keuangan, serta hanya return on equity yang mempengaruhi underpricing secara signifikan.*

**Kata kunci :** *underpricing, initial return, IPO, reputasi penjamin emisi, rata-rata kurs, skala perusahaan, return on equity.*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Suatu perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya akan membutuhkan dana yang besar untuk pembiayaan perusahaannya. Perusahaan memiliki berbagai alternatif sumber pendanaan, baik yang berasal dari dalam maupun dari luar perusahaan. Alternatif pendanaan dari dalam umumnya dengan menggunakan laba ditahan perusahaan. Sedangkan alternatif pendanaan dari luar perusahaan dapat berasal dari kreditur berupa hutang, pembiayaan bentuk lain atau dengan mekanisme penyertaan umumnya dilakukan dengan menjual saham perusahaan kepada publik atau sering dikenal dengan *go public*. Perusahaan yang mencari sumber pendanaan yang berasal dari saham pada umumnya, akan menawarkan sahamnya kepada publik. Dengan beredarnya saham perusahaan pada publik, maka akan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah berubah dari perusahaan *private* menjadi perusahaan publik.

*Underpricing* adalah adanya selisih positif antara harga saham di pasar sekunder dengan harga saham di pasar perdana atau pada saat IPO. Selisih ini sering dikenal dengan istilah *initial return* (IR) atau *positif return* bagi investor. Fenomena *underpricing* ini dijelaskan dengan hipotesis asimetri informasi, yaitu adanya perbedaan informasi yang dimiliki oleh pihak-pihak yang terlibat dalam penawaran perdana, yaitu emiten, investor, dan penjamin emisi. Emiten adalah perusahaan yang

akan menjual sahamnya di pasar modal. Investor adalah orang yang akan menanamkan modalnya pada perusahaan, sedangkan penjamin emisi adalah perantara yang menghubungkan antara perusahaan emisi dengan investor.

Di pasar modal, sebelum diperdagangkan di pasar sekunder (bursa efek), terlebih dahulu saham perusahaan dijual di pasar perdana. Kegiatan yang dilakukan dalam rangka penawaran umum penjualan saham perdana disebut *initial public offering* atau disingkat dengan IPO. Selanjutnya saham baru dapat diperjualbelikan di bursa efek atau pasar sekunder (*secondary market*). Harga saham pada penawaran perdana ditentukan berdasarkan kesepakatan antara perusahaan emiten dengan penjamin emisi. Penjamin emisi membeli saham dengan harga yang telah disetujui dan menanggung segala resiko kegagalan atau kerugian dalam penjualan kembali saham ke publik.

Walau emiten dengan penjamin emisi bersama-sama dalam penentuan harga perdana saham, namun sebenarnya mereka mempunyai kepentingan yang berbeda. Emiten menginginkan harga perdana yang tinggi, karena dengan semakin tinggi harga maka semakin besar pula dana yang diperoleh emiten. Sebaliknya, penjamin emisi menginginkan harga yang rendah untuk meminimalkan risiko yang ditanggungnya. Oleh karena penjamin emisi lebih mengetahui kondisi pasar dari pada emiten, maka penjamin emisi memanfaatkan kondisi ini dengan menekan harga saham perusahaan emiten. Kondisi ini menyebabkan emiten harus menerima harga yang murah bagi penawaran saham perdana. Dengan demikian akan terjadi *underpricing* yang berarti

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penjamin emisi memiliki informasi yang lebih banyak mengenai kondisi pasar dari pada emiten. Keadaan ini dimanfaatkan oleh penjamin emisi untuk menekan harga saham perusahaan emiten. Hal inilah yang menyebabkan harga saham di pasar perdana lebih rendah dibandingkan dengan harga saham di pasar sekunder atau sering disebut dengan *underpricing*. Ada banyak faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat *underpricing*, yaitu rata-rata kurs rupiah, reputasi penjamin emisi, *return on equity*, dan total aktiva. Dari hasil pengujian variabel diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara simultan, variabel rata-rata kurs, reputasi penjamin emisi, *return on equity* dan total aktiva mempengaruhi tingkat *underpricing* pada perusahaan keuangan dan non keuangan di pasar modal Indonesia.
2. Hipotesis pertama yang penulis ajukan dapat diterima yang artinya *underpricing* yang terjadi pada perusahaan keuangan lebih kecil dibandingkan dengan perusahaan non keuangan. Hal ini terjadi karena pada perusahaan keuangan pengawasan, monitoring dan penyebaran informasi yang relevan kepada publik cukup efektif, sehingga resiko investasi dapat ditekan.
3. Secara parsial, hanya variabel *return on equity* yang mempengaruhi tingkat *underpricing* tersebut. Hal ini sesuai dengan hipotesis 5 yang penulis ajukan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, syukriy.2000.*Fenomena Underpricing dalam Penawaran Saham Perdana (IPO) dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*.Jurnal Manajemen & Bisnis vol.3 No.1:65-83.
- Balvers, R, MC.Donald dan R.E. Miller.1988.*Underpricing of New Issues and the Choice of Auditor as Signal Investment Banker Reputation*.Accounting Review 63 (Oktober): pp.602-622.
- Beatty, R.P,dan Ritter, J.R. 1986.*Investment Banking, Reputation, and The Underpricing of Initial Public Offerings*.Journal of Financial Economics 15. pp. 213—232.
- Carter,R.B dan S.Manaster.1990.*Initial Public Offerings and Underwriter Reputation*.Journal of Finance : pp.285-311.
- Daljono.2000.*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Initial Return Saham yang Listing di BEJ Tahun 1990-1997*.SNA 3:556-557.
- De Lorenzo, Massimo dan Stefano Fabrizio.2001.*Asymmetric Information and The Role of Underwriter, The Prospectus and The Analyst In Underpricing of IPO. The Italian Case (\*)* .<http://www.ssrn.com>.
- Dini, Rahma.2007.*Pengaruh Reputasi Penjamin Emisi, Skala Perusahaan, Umur Perusahaan dan Jenis Industri Terhadap Underpricing Pada Penawaran Saham Perdana Di BEJ*.Padang :Universitas Andalas.
- Ghazali, Imam.2006.*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*.Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro.  
<http://www.e-bursa.com/?s=&q1=&p=&elang=Indonesia>  
<http://www.beacukai.go.id/rates/exchrated.php>